

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan Community Based Tourism (CBT) dalam pengembangan desa wisata di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pada pengembangan desa wisata di Desa Sekapuk dinyatakan belum secara keseluruhan diterapkan. Hal ini dapat diketahui bahwa masyarakat belum berperan secara aktif dalam perencanaan pengembangan wisata di Desa Sekapuk karena segala arahan dan keputusan penuh berada di Kepala Desa Sekapuk.
2. Implementasi pada pengembangan desa wisata di Desa Sekapuk dinyatakan secara keseluruhan sudah diterapkan. Pada sasaran kajian berkaitan dengan sistem pembagian kerja dan evaluasi kinerja masyarakat serta pemerintah desa sudah diterapkan dengan optimal. Masyarakat juga sudah berperan secara aktif dalam proses implementasi pengembangan wisata secara langsung di lapangan.
3. Dampak dan manfaat pada pengembangan desa wisata di Desa Sekapuk dinyatakan sudah diterapkan dengan baik dan keseluruhan. Hal ini dapat dilihat bahwa dampak yang diterima masyarakat desa sekapuk sudah signifikan, bertambahnya lapangan pekerjaan pasca pengembangan wisata, serta timbulnya pendapatan masyarakat lokal di desa Sekapuk
4. Community Based Tourism (CBT) di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik belum diterapkan dengan maksimal. Hal ini karena pada tahap perencanaan, masyarakat belum dilibatkan secara optimal

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi kinerja pemerintah desa. Sehingga terdapat peran secara aktif yang dilakukan oleh masyarakat tidak hanya sebagai subjek pendukung pengembangan wisata
2. Diadakannya workshop atau pelatihan dalam meningkatkan skill masyarakat, sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk membuat aksesoris atau makanan khas dari desa Sekapuk